

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman di Era Modern ini, terdapat berbagai macam penyakit yang menyerang masyarakat. Penyakit yang biasanya timbul karena pola hidup dan pola makan serta penularan melalui bakteri, salah satunya yaitu penyakit gastritis. Penyakit ini bisa terjadi disemua kalangan baik itu anak-anak, remaja, dewasa bahkan sampai yang tua. (Sepdianto *et al.*, 2022)

Kunyit merupakan salah satu jenis rempah yang begitu mudah untuk ditemukan. Kunyit ialah sebuah tanaman asli dari Asia Tenggara. Kunyit memiliki akar yang serabut. Selain digunakan untuk menjadi pelengkap makanan kunyit juga memiliki khasiat sehingga sering digunakan untuk membuat ramuan herbal. (Diana & Nurman, 2020)

Berdasarkan World Health Organization (WHO) tahun 2022 angka kejadian gastritis didunia, mendapati jumlah penderita gastritis 1,8 juta sampai 2,1 juta penduduk tiap tahunnya. Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2022, gastritis merupakan kasus

penyakit yang termasuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak di Indonesia, yaitu pada pasien yang di rawat inap maupun yang ada di Puskesmas Indonesia dengan kasusnya yang berjumlah sebanyak 30.154 (4,9%) (WHO, 2022)

Berdasarkan data survei awal yang didapatkan dari Puskesmas Lilimori, Kec. Bulutaba, Kab. Pasangkayu 2022. Prevalensi Gastritis berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk Umur \geq 17 tahun tercatat 206 kasus pada tahun 2022, Dan prevalensi Gastritis pada bulan Oktober-Desember tahun 2022 tercatat 50 kasus.

Salah satu penyebab gastritis timbul yaitu karena mengkonsumsi makanan pedas, berminyak serta juga mengkonsumsi kopi secara berlebihan. Penyebab lain gastritis biasanya juga karena pola makan yang tidak teratur, mengkonsumsi alkohol, serta mengkonsumsi makanan yang tidak sehat bagi tubuh. (Suprpto, 2020). Gastritis juga Biasanya karena menggunakan obat steroid dengan jangka waktu yang Panjang. (Hastari & Kurniawan, 2022)

Penatalaksanaan gastritis juga bisa dilakukan oleh perawat dengan memberikan terapi farmakologis maupun yang terapi non farmakologis. Pemberian terapi farmakologis dilakukan biasanya dengan memberikan obat Antasida, Omeprazole, Domperidone dan Ranitidine yang sesuai dengan resep dokter yang dilihat dari segi usia dan kondisi pasien tersebut. sedangkan terapi non-farmakologis yang bisa diberikan pada pasien gastritis dengan memberikan perasan air

kunyit yang dikonsumsi selama 7 hari dimana khasiatnya yaitu untuk menurunkan atau meredakan rasa nyeri yang di timbulkan oleh gastritis tersebut. (Hastari & Kurniawan, 2022)

Menurut penelitian (Diana & Nurman, 2020), didapatkan bahwa skala nyeri pada penderita gastritis sebelum diberikan perasan air kunyit ialah 4,85 dengan standar deviasi 0,671 dan setelah diberikan perasan air kunyit skala nyerinya yaitu 2,20 dengan standar deviasi 0,768. Setelah dilakukan uji statistic bahwa terdapat pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan skala nyeri gastritis.

Menurut penelitian (Chofizah Nurul Hikmah, 2019), bahwa perasan air kunyit dapat menyembuhkan penyakit gastritis dengan dosis 2x1 pada pagi dan malam selama sebulan. Ia juga mengatakan bahwa perasan air kunyit ini dapat menyembuhkan penyakit gastritis karena mengandung zat kurkuminoid

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap rasa nyeri gastritis di puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba, Kabupaten Pasangkayu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalahnya yaitu : Apakah ada pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri gastritis di puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba, Kabupaten Pasangkayu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri Gastritis di puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba, Kabupaten Pasangkayu.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan di Puskesmas Lilimori, Kecamatan Bulutaba, Kabupaten Pasangkayu.
- b. Untuk mengetahui perbedaan skala nyeri sebelum dan setelah pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri gastritis di Puskesmas Lilimori, Kecamatan Bulutaba, Kabupaten Pasangkayu.
- c. Untuk menganalisis pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan skala nyeri gastritis di Puskesmas Lilimori, Kecamatan Bulutaba, Kabupaten Pasangkayu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat dapat memberikan tambahan ilmu tentang pengaruh pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri Gastritis dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan dan Profesi Kesehatan Lainnya

Diharapkan dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi keilmuan keperawatan, khususnya keperawatan medikal bedah untuk menambah pengetahuan tentang penanganan nyeri gastritis dengan metode mengkonsumsi perasan air kunyit.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar yang sangat berharga dalam memberikan terapi nonfarmakologis tentang pengaruh penggunaan perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri gastritis

c. Bagi Responden

Memberikan pengetahuan kepada responden mengenai pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri gastritis.